

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Identifikasi Variabel

Agar pelaksanaan mengarah pada pencapaian tujuan penelitian, dalam identifikasi variabel terdapat dua kategori variabel penelitian yaitu :

a. Variabel terikat atau *Dependent Variabel* (Y).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan kredit di PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran (Variabel Y).

b. Variabel bebas atau *Independent Variabel* (X).

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2012:59). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) variabel yaitu kualitas pelayanan (variabel X₁), suku bunga (variabel X₂), jangka waktu (variabel X₃) dan jaminan (variabel X₄).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Agar penelitian

ini menjadi terarah, variabel-variabel yang digunakan dibedakan menjadi dependent variabel dan independent variabel:

a. Independent Variabel

Variabel bebas (independent Variabel) dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Kualitas Pelayanan (X_1)

Kualitas pelayanan ini adalah meningkatkan penjualan produk kredit, dengan memperhatikan keinginan dan kebutuhan konsumen yang mengajukan kredit dan nasabah kredit di PT. BPR. ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran. Indikator pada variabel kualitas pelayanan didasarkan kesimpulan pada halaman sembilan belas (19) meliputi:

- a) Kualitas pelayanan yang sesuai dengan informasi produk kredit
- b) Kualitas pelayanan dengan konsultasi produk kredit.
- c) Kualitas pelayanan dengan sistem membedakan nasabah baru dan nasabah lama.

2) Suku Bunga (X_2)

Suku bunga kredit merupakan harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%) (Kasmir, 2008:65). Indikator pada Variabel suku bunga didasarkan pada kesimpulan halaman dua puluh (19) meliputi :

- a) **Bunga tetap** (*Fixed Interest*),
- b) **Bunga mengambang** (*Floating Interest*),
- c) **Bunga flat** (*Flat Interest*),
- d) **Bunga efektif** (*Effective Interest*),

e) **Bunga anuitas** (*Annuity Interest*)

3) Jangka Waktu (X_3)

Jangka waktu kredit adalah *term* yaitu jangka waktu jatuh tempo [pinjaman](#) yang ditunjukkan dalam bulan atau tahun; jatuh tempo pinjaman. Indikator pada variabel jangka waktu kredit mengacu pada kesimpulan halaman dua puluh satu (20) antara lain:

- a) Jangka waktu pendek.
- b) Jangka waktu menengah.
- c) Jangka waktu panjang.

4) Jaminan (X_4)

Jaminan adalah suatu keyakinan bank atas kesanggupan debitur PT. Bank ADY Banyuwangi Cabang Pesanggaran untuk melunasi kredit sesuai dengan perjanjian. Indikator pada variabel jaminan didasarkan pada kesimpulan halaman dua puluh dua (21) antara lain :

- a) Jaminan perorangan.
- b) Jaminan kebendaan.

b. Dependent Variabel

Variabel bebas (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen untuk kredit di PT. BPR ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran. Indikator dari variabel bebas dalam penelitian ini merujuk pada halaman sebelas (11) yaitu :

- 1) *Economic view* (pandangan ekonomis), yaitu konsumen digolongkan sebagai seorang yang membuat keputusan.

- 2) *Passive view* (pandangan pasif), yaitu konsumen yang digambarkan sebagai konsumen patuh terhadap keinginan dan promosi dari pemasar.
- 3) *Emotional view* (pandangan emosional), yaitu konsumen yang pada saat melakukan pembelian cenderung memperhatikan dan mencari informasi dengan memperhatikan perasaan dan suasana hatinya.

3.2. Rancangan Penelitian dan Sumber Data

3.2.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari perumusan hipotesis sampai pada analisis data. Penelitian ini merupakan metode penelitian *survey* yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Dengan demikian penelitian ini dikategorikan sebagai *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dalam penelitian.

3.2.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer, menurut Tjiptono (2008:68) Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam hal ini data primer tersebut berupa hasil pengisian daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden yang telah menjadi debitur di PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran yang ditemui di lokasi penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:94) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berisi data besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian hanya terhadap sampel saja.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang sudah kredit di PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran. Berdasarkan laporan Akhir Tahun PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran jumlah nasabah yang kredit pada tahun 2016 sebanyak 2.580 orang atau rata-rata perbulan sebanyak 215 orang. Karena jumlah populasi yang diambil terlalu besar atau banyak, maka penelitian ini hanya mengambil sebagian saja dari keseluruhan populasi (sampel).

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:84) sampel adalah sebagian untuk di ambil dari keseluruhan obyek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. sampel diartikan sebagai bagian obyek populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik yang diambil sebagai obyek penelitian. Metode Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Yang dimaksud *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel secara acak dengan syarat bahwa nasabah tersebut sudah mengambil kredit di PT. Bank ADY Banyuwangi Cabang Pesanggaran.

Menurut Supranto (2001:115) jika jumlah populasi belum diketahui maka sampel dapat dihitung dengan rumus *estimasi proporsi* sebagai berikut :

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{Z^2}{E} \right]^2$$

n = jumlah sampel dari jumlah populasi yang ingin diperoleh

Z = angka yang menunjukkan penyimpangan nilai varians dari mean

E = kesalahan maksimal yang mungkin dialami

= tingkat kesalahan data yang dapat ditoleransi oleh peneliti

Bila tingkat kepercayaan 95 %, artinya peneliti meyakini kesalahan duga sampel hanya sebesar 5% (=5%) serta batas error sebesar 10% yang berarti peneliti hanya mentolerir kesalahan responden dalam proses pencarian data tidak boleh melebihi jumlah 10% dari keseluruhan responden maka besarnya sampel minimum adalah:

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{0,05/2}{0,1} \right]^2$$

$$n = \frac{1}{4} [1,96]^2$$

$$n = \frac{1}{4} [19,6]^2$$

$$n = \frac{1}{4} [384,16] = 97,04 = 97 \text{ responden}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 97,04 sampel dengan pembulatan menjadi 97 responden, yang dirasakan sudah cukup untuk mewakili populasi.

3.4. Teknik Analisis Deskriptif Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua tahap, yaitu persiapan penelitian dan penelitian pokok.

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan membaca buku-buku, literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

2. Penelitian Pokok

Pada penelitian pokok ini akan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, yaitu dengan mengajukan dan menyerahkan daftar pertanyaan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti kepada responden (nasabah kredit di PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran).

Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden mengenai pengambilan keputusan kredit di PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran. Dalam penelitian ini, digunakan daftar pertanyaan bersifat tertutup.

Dalam kuesioner ini terdapat dua bagian, yaitu :

- a. Bagian I : Mengenai data responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan lama menjadi nasabah pada PT. BPR ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran.
- b. Bagian II : Mengenai daftar pertanyaan yang akan di isi oleh responden.

3.4.2. Pengukuran dan Penskala

Menurut Sugiyono (2012:86) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, peneliti menggunakan metode skala Likert (Likert's Summated Ratings). Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Ordinal dengan menggunakan pengukuran skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jawaban a (sangat setuju) diberi nilai 5
- 2) Jawaban b (setuju) diberi nilai 4
- 3) Jawaban c (kurang setuju) diberi nilai 3
- 4) Jawaban d (tidak setuju) diberi nilai 2
- 5) Jawaban e (sangat tidak setuju) diberi nilai 1

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan pengujian atau kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel. Oleh karena itu peneliti akan melakukan kedua uji ini terhadap instrument penelitian (kuesioner).

3.4.3. Analisis Deskriptif Data

Sugiyono (2008:142) mengatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana

adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Terdapat tiga hal yang disajikan dalam analisis deskriptif yang meliputi:

1. Analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan lama menjadi nasabah di PT. BPR ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran.
2. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis *deskripsi statistic* sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai minimal, nilai *mean* (Me), dan *Standar Deviasi* (SD).
3. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan jawaban responden yang dihimpun berdasarkan koesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih memudahkan digunakan 3 kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Saifuddin Azwar, (2009:108) adalah sebagai berikut :

- a. Tinggi : $X \geq M + SD$
- b. Sedang : $M - SD < X < M + SD$
- c. Rendah : $X < M - SD$

3.5. Uji Instrumen Data

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghozali (2013:53).

Menurut Ghozali (2013: 59), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $50-2 = 48$ dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0.278 dengan ketentuan :

- 1) Hasil r hitung $>$ r tabel (0.278) = valid
- 2) Hasil r hitung $<$ r tabel (0.278) = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan Indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47).

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabelkah dilakukan pengujian

reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

- 1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliable.
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

3.6.Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) mengemukakan bahwa : “ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar penambil keputusan (Ghozali, 2013:163) :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuh asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013:139) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika p value > 0,05 tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

3.7. Analisis Variabel Penelitian

3.7.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh harga, desain fitur dan merek terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple regression analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga

menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013:96). Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistic *SPSS 16 for windows 7* untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut di interpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada analisis regresi linier berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengambilan keputusan kredit di PT. Bank ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh kualitas pelayanan, suku bunga, jangka waktu dan jaminan. Model hubungan pengambilan keputusan kredit dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = c + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	: Keputusan Pembelian
c	: Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	: Koefisien
X ₁	: Kualitas pelayanan
X ₂	: Suku bunga
X ₃	: Jangka waktu
X ₄	: Jaminan
e	: error

Sumber : Ghozali, 2013:96 (Rumus diolah berdasarkan penelitian tahun 2017)

3.7.2. Koefisien Determinasi Berganda

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:194) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji

masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah :

1. Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Formulasi hipotesis uji t :

1. Hipotesis ditolak (H_0) : $b_i = 0, i = x_1, x_2, x_3, x_4$

Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas yang terdiri dari kualitas pelayanan (X_1), suku bunga (X_2), jangka waktu (X_3) dan jaminan (X_4) terhadap variabel terikat pengambilan keputusan kredit di PT. BPR ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran (Y).

2. Hipotesis diterima (H_a) : $b_i \neq 0, i = x_1, x_2, x_3, x_4$

Ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas yang terdiri dari kualitas pelayanan (X_1), suku bunga (X_2), jangka waktu (X_3) dan jaminan (X_4) terhadap variabel terikat pengambilan keputusan kredit di PT. BPR ADY Banyuwangi Cab. Pesanggaran (Y).